BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komperhensif sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian sehingga untuk mendapatkan kebenaran objektif dalam mengumpulkan data diperlukan desain penelitian. Desain penelitian ini adalah suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian.

Menurut tingkat ekplanasinya dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Prof. Dr. Sugiyono (2008 :11) yaitu "metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya."

Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai tingkat efektivitas pengelolaan pajak hotel di Kabupaten Garut. Dilihat dari jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mempunyai tujuan menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Efektivitas Pengelolaan Pajak Hotel di Kabupaten Garut melibatkan satu variabel penelitian, yaitu variabel efektivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pengelolaan pajak hotel. Dalam mengukur tingkat efektivitas pengelolaan pajak hotel ini menggunakan perbandingan antara realisasi penerimaan dari sektor pajak hotel dengan potensi pajak hotel.

Untuk dapat mengetahui besaran potensi pajak hotel yang dimiliki oleh Kabupaten Garut, bisa diketahui melalui perhitungan jumlah pembayaran yang diterima hotel dengan cara mengalikan antara jumlah kamar hotel, tingkat hunian, rata-rata tarif kamar, dan jumlah hari dalam satu periode. Penelitian berfokus pada tahun 2015, hal ini dikarenakan data terbaru yang tersedia di yaitu data tahun 2015.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Garut yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut. Selain itu, untuk mengetahui besaran potensi pajak hotel yang dimiliki Kabupaten Garut data diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut berupa dokumentasi mengenai jumlah kamar hotel maupun penginapan yang berlokasi di Kabupaten Garut, serta jumlah tingkat hunian hotel selama periode 2015. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai rata-rata tarif kamar hotel diperoleh melauli dokumentasi dari Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Garut.

Penelitian ini juga menggunakan data primer, yaitu hasil wawancara dengan Informan dalam hal ini adalah petugas di bidang pendataan dan penetapan pajak daerah Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Garut yang berperan dalam menentukan target penerimaan pajak daerah khususnya pajak hotel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan mempelajari dokumen-dokumen serta catatan-catatan di bagian yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Prof. Dr. Sugiyono (2017 : 240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan Realisasi APBD Kabupaten Garut tahun 2015 yang berisi data mengenai target dan realisasi penerimaan pajak daerah khususnya pajak hotel, data tersebut diperoleh melalui studi dokumentasi dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Garut atau yang dulu dikenal sebagai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Garut.

Selain menggunakan dokumen laporan Realisasi APBD, penelitian ini juga mengumpulkan data yang digunakan untuk menghitung potensi pajak hotel yaitu data mengenai jumlah kamar hotel yang tersedia, rata-rata tarif kamar dan rata-rata tingkat hunian kamar hotel di Kabupaten Garut selama 2015 yang diperoleh melalui dokumentasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

2. Metode Wawancara

Wawancara menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017 : 231) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan jawaban dari permasalahan mengenai alasan tentang penetapan target penerimaan pajak yang selama ini tidak sesuai atau belum mendekati potensi pajak yang sebenarnya bisa diterima, yang digali secara lebih terbuka dan mendalam dari subjek yang diteliti. Subjek dalam hal ini yaitu petugas Badan Pendapatan Daerah yang bertugas menetapkan target penerimaan pajak daerah khususnya pajak hotel. Semua wawancara dibuat transkip dan disimpan dalam file teks.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber untuk disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel peneliti melakukan pengolahan data melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Menghitung Potensi Penerimaan Pajak Hotel selama tahun 2015

$$Y_1 = R \times D \times T \times Pr$$

Keterangan :

Y_1 = Jumlah Pembayaran yang diterima hotel

R = Jumlah kamar

D = Jumlah hari

T = Tingkat Hunian

Pr = Harga rata-rata kamar

(Kesit Bambang Prakosa, 2005 : 146-147)

2. Menyusun tabel analisis tingkat efektivitas pajak hotel di tahun 2015.

$$\text{Efektivitas} = \frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak\ Hotel}{Potensi\ Penerimaan\ Pajak\ Hotel}$$

Abdul Halim (2004:164)

Untuk mengukur nilai efektivitas secara rinci digunakan kriteria berdasarkan Kepmendagri No. 690.900.327. Tahun 1996 Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan yang disusun dalam tabel 3.2

Tabel 3.2

Interpretasi Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Sedangkan untuk data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, teknik analisis datanya menggunakan Metode Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017 : 246) yang terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Data yang direduksi berupa rekaman suara dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Informan.

2. Penyajian Data

   Penyajian data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yang kemudian disusun guna melakukan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Setelah melakukan reduksi data, penyajian data dipaparkan dalam bentuk teks naratif

3. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.